

Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI 2018-2022

The Influence of Environmental Accounting Disclosure and Financial Performance on the Value of Pharmaceutical Companies Listed on the IDX 2018-2022

Isrul Pati Sianturi¹⁾, Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan¹⁾, Warsani Purnama Sari¹⁾,
Alfriado Leonard Noprian Dolok Saribu^{*2)}, & Wardhani Indah Sari³⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Medan Area, Universitas, Indonesia

²⁾ Program Pascasarjana, Magister Akuntansi, Universitas Gajayana, Universitas, Indonesia

³⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia, Indonesia

Diterima: 20 Agustus 2024; Direview: 27 Agustus 2024; Disetujui: 07 November 2024

*Corresponding Email: alfriadoleonard.al@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini meneliti pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 sebanyak 11 perusahaan farmasi. Teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria menggunakan purposive sampling diperoleh sebanyak 40 data laporan tahunan perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil simultan disimpulkan bahwa Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan berpengaruh secara simultan dan positif terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Kata Kunci: Pengungkapan Akuntansi Lingkungan; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan.

Abstract

This study examines the effect of Environmental Accounting Disclosure and Financial Performance on the Value of Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Industry Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period of 11 pharmaceutical companies. The sampling technique based on criteria using purposive sampling obtained 40 company annual report data. The data analysis method uses multiple linear regression analysis. Based on the regression results, it shows that environmental accounting disclosure has a positive and insignificant effect on company value and financial performance has a positive and significant effect on company value. Based on the simultaneous results, it is concluded that Environmental Accounting Disclosure and Financial Performance have a simultaneous and positive effect on the Value of Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Industry Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

Keywords: Environmental Accounting Disclosure; Financial Performance; Company Value.

How to Cite: Sianturi, I.P. Hasibuan, T.F.H. W Sari, W.P. Alfriado Leonard Noprian Dolok Saribu, & Sari, W.I (2024), Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI 2018-2022, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 7(2): 344-354.



PENDAHULUAN

Green accounting teori akuntansi yang mempelajari bagaimana pengaruh biaya lingkungan terhadap praktik akuntansi. *Green accounting* memiliki peran yang sangat penting dalam kinerja keuangan perusahaan, dimana *green accounting* sendiri sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat melalui biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap keadaan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan. Keberadaan biaya lingkungan yang tinggi tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Wanggono, 2018). Hal tersebut dapat menyebabkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mengalami kenaikan dan akan menurunkan laba atau profitabilitas perusahaan, maka dari itu keberadaan akuntansi lingkungan masih belum sepenuhnya bisa dijalankan oleh beberapa perusahaan, terutama pada perusahaan yang masih mengalami kerugian berturut-turut (Susanto, 2013). Namun, nyatanya keberadaan akuntansi lingkungan sendiri dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan hidup perusahaan, dimana ketika perusahaan melakukan dan menerapkan akuntansi lingkungan, maka akan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan maupun memproduksi produk perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan minat beli produk dan meningkatkan laba perusahaan (Firmansyah & Saksessia, 2020).

Laba yang mengalami peningkatan tersebut, dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan, laba yang mengalami kenaikan tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan yang dinilai dari *price to book value (PBV)*. Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menghitung *price to book value*. *Price to book value (PBV)* merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi *price to book value* maka semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut (Sofyan, 2018) Harga saham perusahaan manufaktur berfluktuasi setiap tahunnya. Ketidakstabilan harga saham sangat menyulitkan para stakeholders dalam melakukan analisis investasi. Perusahaan yang memiliki harga sahamnya naik dan turun pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 antara lain

Tabel 1. Saham Fluktuatif Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi

KODE	TAHUN	<i>Price Book Value (PBV)</i>		TOTAL
		Harga Saham	Nilai Buku	PBV (%)
INAF	2018	6.500	160	40,62%
	2019	6.500	162	40,12%
	2020	5.300	138	38,40%
	2021	2.380	164	14,51%
	2022	1.150	164	7,01%
KAEF	2018	2.600	576	4,51%
	2019	1.250	1.334	0,93%
	2020	4.250	1.279	3,32%
	2021	2.430	1.302	1,86%
	2022	1.085	1.681	0,64%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa PT. Indofarma Tbk mengalami kerugian yang disebabkan mengalami penurunan harga saham dari tahun 2018 hingga tahun 2022, hal tersebut menyebabkan nilai *price to book value* mengalami penurunan yaitu nilai terkecil terletak pada tahun 2022 sebesar 7,01%. Kemudian PT. Kimia Farma Tbk mengalami kerugian yang disebabkan mengalami penurunan harga saham dari tahun 2018 hingga tahun 2022, hal tersebut menyebabkan nilai *price to book value* mengalami penurunan yaitu nilai terkecil terletak pada tahun 2022 sebesar 0,64%. Faktor turunnya harga saham disebabkan oleh pandemi Covid-19. Survei menyatakan bahwasanya terdapat 88% perusahaan mengalami kerugian akibat dari pandemi ini, sehingga menyebabkan penjualan menurun dan produksi harus dikurangi

(Kemnaker, 2020). Faktor lain turunnya harga saham disebabkan oleh kinerja perusahaan yang buruk sehingga berpengaruh terhadap penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Untuk memastikan kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau buruk dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Rian, Hariyanto, & Safitri, 2018)

Green accounting adalah cabang akuntansi yang memasukkan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga. Dalam bidang akuntansi yang berperan dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu green accounting (akuntansi lingkungan). masalah kerusakan lingkungan, penyebab, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia baik untuk kehidupan saat ini maupun masa depan (Halimah & Kesya, 2017). Hal ini mendorong masyarakat untuk menyadari pentingnya pelestarian lingkungan

Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat juga diupayakan untuk berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan. Partisipasi ini tentunya membutuhkan biaya, oleh karena itu perlu adanya pengakuan, pengungkapan, dan penyajiannya dalam suatu akuntansi, karena perusahaan harus mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan operasional dan manajerialnya kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Green accounting merupakan langkah awal yang menjadi solusi masalah lingkungan tersebut. Penerapan green accounting akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan (Sawitri, 2017). Hal tersebut untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam upaya menangani pencemaran lingkungan serta kewajiban perusahaan atas masalah tersebut melalui laporan keuangan perusahaan. Rendahnya kesadaran industri dalam penerapan industri hijau melalui *green accounting* karena jika dilihat secara umum bagaikan dua sisi mata uang, di satu sisi akan mendatangkan keuntungan bagi industri namun di sisi lain seolah-olah akan menimbulkan potensi peningkatan biaya, melalui biaya lingkungan (Sari & Wahidahwati, 2018). Pengelolaan lingkungan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kini menjadi bahasan penting. Terkhusus bagi perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur.

Proses produksi dari perusahaan manufaktur akan meninggalkan limbah, jika limbah tersebut tidak diolah sedemikian rupa maka kontribusi perusahaan pada lingkungan adalah dengan melakukan pencemaran (Aniela, 2012). Kinerja keuangan suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan acuan yang ingin dicapai perusahaan dimasa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu, yang secara efektif dan efisien mencerminkan Kesehatan perusahaan (Sari & Wahidahwati, 2018). Sehat atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan akan tercermin dari laporan keuangan yang merupakan alat sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan yang dibuat dapat memberikan informasi yang tepat dan relevan kepada pengguna laporan keuangan.

Menurut (Soraya & Amir, 2016) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian menurut (Sawitri, 2017) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan memperlihatkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, menurut Nurmiswar (Yuliandhari & Indriyani, 2020) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan (Srihayati, 2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Sari & Wahidahwati, 2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder. Metode kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan



karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Ghozali, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan sektor farmasi, yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan sektor farmasi. Sumber data merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan. Metode pengolahan data menggunakan teknik analisis regresi linear dengan menggunakan SPSS v.25 dengan prosedur, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji determinasi R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Lingkungan	40	322.46	553032.81	77679.6597	141256.30590
Kinerja Keuangan	40	.61	30.98	10.8240	6.91680
Nilai Perusahaan	40	.01	7.52	2.3983	1.94545
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah SPSS.

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk variable Y yaitu nilai perusahaan memiliki nilai maximum sebesar 7,52 dan nilai minimum sebesar 0,01. Nilai mean yang didapat sebesar 2,3983 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,94545.
2. Untuk variabel X1 yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki nilai maximum sebesar 553032,81 dan nilai minimum sebesar 322,46. Nilai mean yang didapat sebesar 77679,6597 dengan standar deviasi sebesar 141256,30590.
3. Untuk variabel X2 yaitu kinerja keuangan memiliki nilai maximum sebesar 30,98 dan nilai minimum 0,61. Nilai mean yang didapat sebesar 10,8240 dengan standar deviasi sebesar 6,91680

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan dengan analisis uji normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S). Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normal dan data terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49248366
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.043
	Negative	-.053
Test Statistic	.053	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200c,d	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023).

Berdasarkan tabel 3, hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal karena nilai signifikan yang didapat lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficientsa		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Akuntansi Lingkungan	.988	1.012
	Kinerja Keuangan	.988	1.012

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

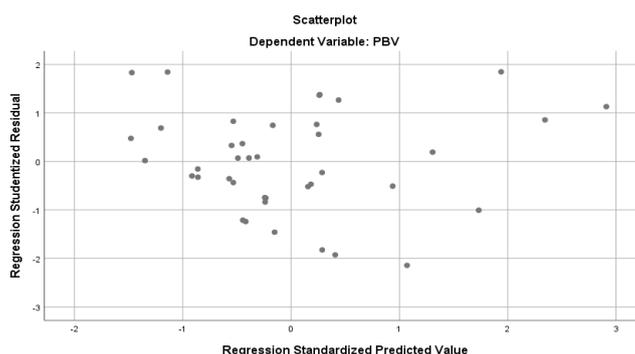
Sumber : Data diolah peneliti (2023).

Pada Tabel 4 dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil variabel X1 yaitu variabel pengungkapan akuntansi lingkungan memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,988 dan hasil nilai VIF sebesar 1,012. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak mengalami adanya masalah multikolinieritas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.
- Berdasarkan hasil variabel X2 yaitu variabel kinerja keuangan memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,988 dan hasil nilai VIF sebesar 1,012. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak mengalami adanya masalah multikolinieritas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan antar *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas yang dilihat didalam grafik *Scatterplot*. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Scatterplot

Pada grafik scatterplot dapat terlihat bahwa hasil grafik scatterplot menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi



Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dari autokorelasi tersebut, maka hasil uji autokorelasi yang telah diuji terdapat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.53229	1.905
a. Predictors: (Constant), Kinerja_Keuangan, Pengungkapan_Akuntansi_Lingkungan		
b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan		
Sumber : Data Olahan SPSS (2024).		

Berdasarkan uji *durbin watson* dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebesar 1,729. Dari hasil statistik diatas dapat disimpulkan bahwa nilai statistik Durbin-Watson adalah 1,905. Maka hasilnya adalah $1,6000 < 1,905 < 2,4$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.443	.464
	Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	4.539	.000
	Kinerja_Keuangan	.180	.036
a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan			

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui persamaan regresi linier bergandanya, yakni sebagai berikut :

$$Y = 0,443 + 4,539X_1 + 0,180X_2 + e$$

Dimana:

- Nilai konstanta yang dihasilkan berdasarkan hasil uji regresi linier berganda adalah sebesar 0,433. Nilai ini mempunyai arti bahwa semua variabel pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar 0,443%.
- Nilai koefisien pengungkapan akuntansi lingkungan bernilai positif sebesar 4,539. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel pengungkapan akuntansi lingkungan naik sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan meningkat sebesar 4,539%.
- Nilai koefisien kinerja keuangan bernilai positif sebesar 0,180. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel kinerja keuangan naik sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan meningkat sebesar 0,180%.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.955	.346
	Pengungkapan_Akuntansi_Lingkungan	.026	.979
	Kinerja_Keuangan	5.053	.000
a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan			

Sumber : Data diolah peneliti 2023.



Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai thitung < ttabel yakni $0,026 < 1,687$ dan nilai signifikan $0,979 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang berarti pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai thitung > ttabel yakni $5,053 > 1,687$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Simultan (Uji f)

Tabel 8. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.733	2	30.367	12.933	.000b
	Residual	86.873	37	2.348		
	Total	147.606	39			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kinerja_Keuangan, Pengungkapan_Akuntansi_Lingkungan

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) dapat diketahui nilai Fhitung sebesar $12,933 > Ftabel$ sebesar 3,25 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Pengujian Determinasi R²

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.641a	.411	.380

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Keuangan, Pengungkapan_Akuntansi_Lingkungan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Nilai koefisien determinasi yang dipergunakan dalam melihat koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah pada kolom *adjust R square* nilai determinasi pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 sebesar 0,380 atau 38%.

Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan untuk variabel pengungkapan akuntansi lingkungan nilai thitung sebesar $0,026 < ttabel$ 1,687094 dengan nilai signifikansi $0,979 > 0,05$. Hasil yang diperoleh untuk hipotesis ini adalah berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis pertama (H1) penelitian ini sejalan dengan penelitian (Meiyana & Anastasya, 2019) yang menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) yang berpendapat bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan yang

dilakukan perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor dimana perusahaan melakukan kinerja lingkungan secara baik dan perusahaan mengharapkan dampak positifnya. Pengungkapan informasi terkait akuntansi lingkungan harus menjadi perhatian bagi para investor dalam pengambilan keputusan, yang mendorong peningkatan nilai perusahaan dan keterbukaan perusahaan terkait dengan tanggungjawab lingkungan. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aniela, 2012) yang menyatakan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan untuk variabel kinerja keuangan nilai thitung sebesar $5,053 > t_{tabel} 1,687094$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil yang diperoleh untuk hipotesis ini adalah berpengaruh positif dan signifikan dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis kedua (H2) penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fahmi, 2012) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi ROA maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan suatu perusahaan dan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) yang berpendapat bahwa perusahaan yang dapat memberikan kinerja yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada para investor sehingga saham naik. Selain itu peningkatan laba pada perusahaan juga dapat memberikan sinyal positif kepada para investor dikarenakan hal tersebut dapat memberikan proyeksi masa depan keuangan perusahaan menuju arah yang lebih baik. Selain itu dengan keterbukaan informasi pada laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak investor, tetapi juga kepada pihak kreditur dan pihak yang berkepentingan.

Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) dapat diketahui nilai Fhitung sebesar $12,933 > F_{tabel}$ sebesar $3,25$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor apabila pengungkapan akuntansi lingkungan baik serta optimal maka dapat dikatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan begitu juga kinerja keuangan apabila kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan semakin baik maka akan semakin baiklah nilai perusahaan dimata para investor tersebut hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aniela, 2012) yang menyatakan bahwa secara simultan kinerja keuangan dan penerapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan dapat melakukan dan mengungkapkan *green accounting* dengan baik maka perusahaan dapat menghasilkan citra positif, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan. Demikian juga ketika perusahaan memiliki kinerja keuangan tinggi maka akan berpengaruh kepada tingkat kepercayaan investor karena dana yang mereka investasikan dikelola dengan baik dan efektif.

SIMPULAN

Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil tidak signifikan disebabkan oleh keberadaan praktik akuntansi lingkungan yang masih diungkapkan secara sukarela selama periode 2018-2022 dan masih belum diwajibkan, sehingga pengaruh menunjukkan arah yang positif, namun tidak signifikan.

Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2018-2022. Kinerja keuangan digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sedangkan nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang digambarkan dengan harga saham. Perusahaan yang memiliki tingkat kinerja keuangan yang tinggi berarti laba yang didistribusikan semakin banyak sehingga nilai perusahaan diharapkan akan lebih tinggi.

Pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan dan sesuai dengan pengolahan data sehingga dapat dikatakan pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

DAFTAR PUSTAKA

- Aniela, Y. (2012). *Peran Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol 1 (1)*, 12-21.
- Fadhillah, I. N., kumawardhani, R., & Rinofah, R. (2022). Pengaruh profitabilitas, liquiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3.
- Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademisi, Manager, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Pontianak: Wordss Press Pontianak.
- Fahmi, M. (2020). PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSETS DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 70-82.
- Firdaus, I. (2020). THE EFFECT OF DER, TATO, ROA AND SHARE PRICE TO PBV (Studies on the food and beverage industry on the Indonesia Stock Exchange period of 2012-2018). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 112-120.
- Firdaus, I., & Rohdiyanti, M. P. (2021). PENGARUH HARGA SAHAM, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, DAN SALES GROWTH TERHADAP PRICE BOOK VALUE (STUDI PADA SEKTOR PERTANIAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018). *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI*, 1(2), 112-122.
- Firmansyah, A., & Saksessia, D. (2020). The role of corporate governance on earnings quality from positive accounting theory framework. *International Journal of Scienfic and Technology Research*, 808-820.
- Ghozali, I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Jakarta: Jakarta Works Press.
- Halimah, S., & Kesya, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Ekonomi Perbankan*, Vol 5 (1), 15-25.
- Juniarti, & Hansen, V. (2014). Pengaruh Family Control, Soze, Sales Growth dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan dan Investasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2-9.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Persada Press.
- Kemnaker, B. H. (2020, 11 23). *Survei Kemnaker*. Retrieved from Survei Kemnaker : 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19 : Kemnaker.Go.Id. <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>
- Maryani, T., & Syukri, H. (2020). EFFECT OF CR, DER, TATO AND FIRM SIZE ON PROFITABILITY IN PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON IDX. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis.*, 58-69.
- Maya, P., & Naibaho, E. (2022). THE INFLUENCE OF FINANCIAL DISTRESS, CASH HOLDINGS, AND PROFITABILITY TOWARDS EARNING MANAGEMENT WITH INTERNAL CONTROL AS A MODERATING VARIABLE : THE CASE OF LISTED COMPANIES IN ASEAN COUNTRIES. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 120-138.
- Meiyana, A., & Anastasya, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, Vol 3 (1), 2-13.
- Nugroho. (2017). *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Bandung: ABC Word Press.

- Nurmiswar, S., & Nurleli. (2022). Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol 3 (3), 12-24.
- Putri, M., & Eduard, A. (2022). The Influence of Financial Distress, Cash Holdings, and Profitability Toward Earnings Management with Internal Control as a Moderating Variabel: The Case of Listed Companies in Asean Countries. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 101-223.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, SALES GROWTH, STRUKTUR AKIVA, SIZE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *E-Journal Universitas Diponegoro*, 1-14.
- Rani, R., & Maman, S. (2017). Analisis Harga Saham Melalui Peningkatan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol 12 (2), 11-14.
- Rian, S., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR dan DER terhadap ROA pada Imdex IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2-5.
- Rozan, e. a. (2023). Struktur Kepemilikan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 12-18.
- Sari, & Wahidahwati. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mahasiswa STIE*, 22-32.
- Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Bisnis*, Vol 3 (2), 22-31.
- Siagian, A. O., & Herry, W. (2022). Pengukuran Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, No 2, Vol 5, 55-52.
- Sinaga, O., Jamaluddin, Simarmata, S. D., Sitinjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Aset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurna Ilmu dan Riset Akuntansi*, 179-191.
- Sofyan. (2018). *Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Jakarta: PT Jakarta Wordpress.
- Soraya, & Amir. (2016). Implementasi Program Pembangunan Berkelanjutan PT. Vale Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan di Desa Sorowako Kecamatan Nuha. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 44-54.
- Srihayati. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Nilai Perusahaan dengan Metode Tobin's Q pada Perusahaan yang Listing di Kompas 100. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, Vol 5 (2), 1-11.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suharyani, Ulum, I., & jati, A. W. (2019). PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT. *Jurnal Akademik Akuntansi*, 2(1), 80-92.
- Sujanto. (2008). An Integrated Framework for Comprehensive Collaborative Emergency Management. *Jurnal Management Science*, 1-27.
- Sukadana, I. K., & Nyoman, T. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI. *E-Journal Manajemen*, 6239-6268.
- Sukaisih, A. (2018). Efektivitas Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. *Jurnal Normalitas Akuntansi*, Vol 11 (2) 50-62.
- Sukmawati, & Diah, V. (2023). Tax Avoidance : Ditinjau dari Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Capital Intensity dengan GCG sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2021). *Jurnal Islamic Economic*, 112-184.
- Susanto. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review*, 11-15.
- Wanggono, A. W. (2018). Analisis Perlakuan AKuntansi Biaya Lingkungan pada PT Swastisiddhi Amagara. *Jurnal Keuangan Akuntansi*, Vol 2 (4), 11-13.
- Widiastuti, I. D., & Andi, K. (2018). UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, SOLVABILITAS DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan & Perbankan*, 1.
- Yopi, F., & Amrie, F. (2017). Pengaruh Political Connection, Foreign Activity, dan Real Earnings Management Terhadap tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1601-1624.



**Isrul Pati Sianturi, Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, Warsani Purnama Sari, Alfriado Leonard Noprian
Dolok Saribu, & Wardhani Indah Sari, Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja
Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI 2018-2022**

- Yuliandhari, & Indriyani. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6 (1), 50-62.
- Yuniarwati, I., Dewi, & Lin, C. (2017). Factor That Influence Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Chiness Business Revire*, 16.10.

